

PEMANFAATAN APLIKASI E-SURAT DALAM Mendukung PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS Aktif di Dinas Kearsipan dan PERPUSTAKAAN PROVINSI Jawa Tengah

Agita Devi Larasati Tarigan^{*)}, Jumino

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan aplikasi e-Surat sebagai suatu sistem pengelolaan arsip dinamis aktif secara elektronik. Aplikasi e-Surat dimanfaatkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu aplikasi pengelolaan arsip dinamis aktif berbasis Web mengacu pada standar yang telah ditetapkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Pengelolaan arsip dinamis aktif dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat dapat dikontrol dengan tingkatan akses oleh operator, administrator utama dan administrator. Aplikasi e-Surat sudah online sehingga pengguna dapat mengelola arsip dinamis aktif tanpa dibatasi waktu dan ruang dengan jaringan internet. Pengelolaan arsip dinamis aktif dengan dukungan aplikasi e-Surat dapat memudahkan proses pengurusan surat, distribusi arsip, penyimpanan arsip dan penyusutan arsip. Aplikasi e-Surat mudah dimanfaatkan oleh pengguna karena sebelumnya telah diberikan bimbingan dan pelatihan teknis. Pemanfaatan aplikasi e-Surat didasarkan oleh kebutuhan pegawai dalam mengelola arsip dinamis aktif yang cepat dan tepat.

Kata Kunci: pengelolaan arsip dinamis aktif; sistem pengelolaan arsip dinamis aktif; aplikasi e-Surat; Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

ABSTRACT

[This research entitled "The Utilization of E-Surat Application in Supporting Active Archive Management in the Archives and Library Office of Central Java"]. This study aims to determine the utilization of e-Surat application in supporting active archive management in The Library and Archives Office of Central Java Province. The research method used in this research is descriptive qualitative research method with case study approach. Data collection techniques used are observation, interviews and document study. The result of this research indicate that The Library and Archives Office of Central Java Province utilizes e-Surat application as an electronic active dynamic archive management system. E-Surat application has used in The Library and Archives Office of Central Java Province as an active web-based archive management application referring to the standards set by National Archives Republic of Indonesia. Active archive management by utilizing e-Surat application can be controlled with access levels by operator, the main administrator and administrator. E-Surat application is online, so user can manage active archives without being limited by time and space with internet network. Active archive management with the support of e-Surat application can facilitate the processing of mail, archive distribution, archive storage and archive depreciation. E-Surat application is easy to use because previously user were given technical guidance and training. The use of e-Surat application is based on the needs of employees in managing active archive to be fast and appropriate.

Keywords: active archive management; active archive management system; e-Surat application; Archives and Library Office of Central Java Province

^{*)} Penulis Korespondensi.

E-mail: agitadelara@gmail.com

1. Pendahuluan

Perkembangan informasi menuntut kecepatan dan ketepatan sehingga dibutuhkan suatu media dengan kemajuan teknologi informasi. Setiap organisasi baik pemerintahan maupun swasta harus dapat mengelola informasi secara cepat dan tepat agar informasi tersedia saat dibutuhkan juga berkaitan dengan kepentingan banyak pihak di dalam organisasi tersebut. Fernando J menjelaskan bahwa munculnya Web 3.0 merupakan integrasi dari Web 1.0 dan Web 2.0 adalah aplikasi berskala besar yang mengembangkan teknologi jaringan digital dan dapat mendukung kerjasama manusia dalam hal ini suatu organisasi (2012: 1883).

Pemanfaatan media yang telah didukung teknologi Web 3.0 dalam proses penyampaian informasi telah diterapkan pada bidang kearsipan yaitu pada sistem pengelolaan arsip dinamis aktif. Pengelolaan arsip dinamis aktif merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam mengelola arsip-arsip yang frekuensi penggunaannya tinggi dan digunakan secara langsung oleh suatu instansi, lembaga, ataupun organisasi yang bersangkutan (Sibali, 2010: 1573-1574). Pengelolaan arsip dinamis aktif meliputi akuisisi, pengurusan surat, penemuan kembali arsip dan penyusutan arsip. Pengelolaan arsip dinamis aktif termasuk salah satu kegiatan yang pengelolaannya penting untuk diperhatikan bagi sebuah organisasi terutama lembaga pemerintah karena di dalamnya terdapat kegiatan pengurusan surat. Dalam PERKA ANRI Nomor 33 Tahun 2012 tentang pedoman pengurusan surat dijelaskan bahwa pengurusan surat merupakan kegiatan menerima dan mendistribusikan surat masuk maupun surat keluar serta mengarahkan surat dari unit kerja satu ke unit kerja lainnya atau lebih dikenal dengan kegiatan disposisi surat. Termasuk juga kegiatan penemuan kembali surat maupun informasi yang terdapat di dalamnya.

Bagi organisasi pemerintahan, pengurusan surat merupakan kegiatan yang sangat diperhatikan karena memiliki fungsi untuk menghubungkan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pemerintah kabupaten maupun kota. Permasalahan yang terdapat dalam pengurusan surat adalah keterlambatan dalam penyampaian surat, kekeliruan dalam mengarahkan surat ke unit kerja maupun SKPD yang dituju sesuai kepentingan surat dan kebocoran informasi yang terdapat dalam surat tersebut (Aulia, 2015: 5-6). Pemerintah selaku organisasi publik mulai menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menguatkan hubungan dengan sesama instansi pemerintah.

Konsep pemanfaatan Web 3.0 dalam bidang kearsipan bermula dari penerapan *e-Government* terhadap organisasi pemerintahan. Menurut Indrajit (2006, dalam Akadun 2009:131) *e-Government* adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah yang memungkinkan pemerintah untuk mentransformasikan hubungan dengan masyarakat

dan dalam prakteknya *e-Government* adalah penggunaan internet untuk melaksanakan urusan agar lebih baik dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Pada prinsipnya berbicara tentang sistem informasi pemerintah berbasis komputer. Selain itu, Fang (dalam Alshehri dan Drew, 2010: 35) memberikan perumusan bahwa *e-Government* merupakan program bagi pemerintah untuk menggunakan informasi berbasis teknologi informasi yang paling inovatif, untuk menyediakan akses yang lebih mudah ke informasi layanan pemerintah terhadap publik dan meningkatkan kualitas layanan pemerintah, serta memberi kesempatan publik yang lebih besar untuk berpartisipasi dalam proses demokratis.

Menurut Lawrence (2010: 175) bidang kearsipan harus mengembangkan hubungannya dengan pendekatan yang lebih luas, salah satunya yaitu dengan mengambil keuntungan dari perkembangan *e-Government*. Serewicz pun menjelaskan terdapat tiga tahap perkembangan *e-Government*, Gov 1.0 sebagai tahap pertama merupakan tahapan dimana pemerintah hanya dapat mengatur situs web dan informasi yang akan dipublikasikan. Gov 2.0 merupakan tahap pemerintah sudah mulai dapat melakukan transaksi *online* dalam hal ini publik sudah mulai dapat berinteraksi dengan pemerintah melalui web. Kemudian Gov 3.0 merupakan tahapan terakhir dan terbaru pada perkembangan *e-Government* yakni pada tahap ini pemerintah sudah bisa berinteraksi langsung dengan publik melalui web-web yang dimiliki pemerintah setempat dan sudah berbasis Web 3.0.

Di Indonesia perkembangan sistem informasi *e-Government* menjadi acuan dalam pengaplikasian aplikasi pada bidang kearsipan. Dilihat dari Instruksi Presiden Republik Indonesia tahun 2003 tentang Pengembangan *e-Government* menjelaskan bahwa setiap lembaga pemerintah di Indonesia harus mengikuti perkembangan *e-Government* terkait dengan sistem pemerintahan Republik Indonesia yang transparan dan demokratis. Saat ini, lembaga kearsipan di Indonesia sudah mulai mengaplikasikan Gov 3.0 dalam mendukung pengelolaan arsip. Dimana pengaplikasian tersebut menghasilkan aplikasi berbasis Web 3.0 yang mempunyai tujuan utama untuk memudahkan akses informasi bagi publik.

Perkembangan teknologi informasi menuntut pengguna informasi mendapatkan arsip maupun informasi yang terdapat di dalamnya secara cepat, tepat dan aman. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem informasi untuk mendukung kegiatan pengelolaan arsip dinamis aktif. Volume arsip yang sangat tinggi menyebabkan dibutuhkannya penyimpanan data yang lebih besar dan penelusuran yang lebih baik agar penemuan kembali yang lebih efektif, namun konsep Web 2.0 belum bisa menjawab permasalahan ini dikarenakan penyimpanan yang masih terbatas dan masih sering terjadi *traffic* (Adler,

2007 :105-107). Lawrence menyatakan bahwa perkembangan informasi pada saat ini menuntut seseorang dalam hal ini suatu lembaga maupun instansi menggunakan sebuah aplikasi berbasis web untuk mencari, mengatur dan menyimpan dokumen yang penting dan menghapus sementara (2010: 181). Konsep Web 3.0 memiliki penyimpanan data yang tak terbatas dan memiliki penelusuran informasi yang relevan, serta dapat digunakan dalam berbagai media atau gadget sehingga memudahkan pengguna informasi dalam mendapatkan informasi dimanapun berada (Naik dan Shivalingiah, 2008: 501-502).

Konsep Web 3.0 dapat menjadi jawaban dari permasalahan yang ada di bidang kearsipan dalam hal ini pengelolaan arsip dinamis aktif. Konsep *e-Government* sebagai program pemerintah untuk lebih memudahkan akses informasi publik bisa dijadikan acuan dalam pembuatan aplikasi di bidang kearsipan untuk pengelolaan arsip dinamis. Gov 3.0 merupakan sistem informasi berbasis Web 3.0 yang didalamnya sudah banyak dialog antara pengguna layanan dan penyedia layanan informasi sehingga penyampaian menjadi cepat, tepat dan aman. Dengan adanya aplikasi berbasis Gov 3.0 lembaga kearsipan maupun manajemen kearsipan di setiap organisasi tidak harus memikirkan lagi ruang penyimpanan arsip dan penelusuran yang membutuhkan waktu lama.

Lembaga Kearsipan harus memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penerapan sistem informasi kearsipan dalam memenuhi harapan pengguna. Faktor penerimaan suatu teknologi dapat berasal dari pengguna maupun sistem itu sendiri. Faktor dari pengguna dapat seperti kepribadian dan kepercayaan pengguna terhadap teknologi sedangkan faktor dari sistem dapat berupa jaringan sistem itu sendiri (Siregar, 2011: 29-30). Penerapan sistem informasi dalam kearsipan perlu diujicoba untuk melihat respon pengguna dari sisi arsiparis maupun sisi non-arsiparis sehingga memungkinkan untuk dampak jangka panjang yang baik dalam penerapannya.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang menggunakan tata kelola pemerintahan yang menerapkan sistem digital mengarah ke *e-Government*. sistem *e-Government* yang diimplementasikan diharapkan dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dari internal pemerintahan, masyarakat dan pihak swasta. Salah satu implementasi *e-Government* dalam internal pemerintah yaitu aplikasi *e-Surat*. *E-Surat* merupakan aplikasi pengelolaan arsip terutama dalam hal surat menyurat secara digital atau elektronik berbasis *open source* dan terintegrasi dengan sistem SMS (*Short Message Service*) berguna untuk mempercepat penyampaian informasi surat dan disposisi terhadap pihak yang dituju (Sukoco, 2007:100).

Tingkat penerimaan sistem informasi yang digunakan di Lembaga Kearsipan dapat dianalisis dengan menggunakan model *Technology Acceptance Model (TAM)*. Tujuan dasar dari TAM adalah untuk

memberikan penjelasan tentang faktor penentu penerimaan teknologi berbasis informasi yang mampu menjelaskan perilaku penggunanya. TAM menyatakan bahwa tiga faktor yang mempengaruhi pengguna pada saat akan menggunakan sistem informasi yang baru terdiri dari persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*), persepsi kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*), penerimaan pengguna (*User Acceptance*)

a. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Ease of Use Perceived*)

Persepsi kemudahan pengguna diartikan sebagai ukuran bahwa seseorang percaya suatu sistem informasi dapat dengan mudah dipahami (Davis, 1989: 320). Hal ini dapat digambarkan dengan pengguna yang meyakini kalau sistem informasi tersebut mudah dalam penggunaannya sehingga tidak memerlukan usaha keras untuk memahami dan merasa akan terbebas dari kesulitan. Persepsi kemudahan dapat menjelaskan alasan pengguna untuk menggunakan sistem dan menjelaskan kalau sistem yang baru dapat diterima atau tidak dapat diterima oleh pengguna.

b. Persepsi Kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*)

Persepsi kebermanfaatan diartikan sebagai ukuran kepercayaan seseorang terhadap penggunaan suatu sistem informasi untuk dapat meningkatkan kinerja kerja orang yang menggunakannya (Davis, 1989: 320). Hal ini dapat digambarkan dengan pengguna yang mempercayai kalau sistem informasi tersebut berguna maka akan menggunakan, tetapi sebaliknya jika tidak percaya kalau sistem informasi berguna maka pengguna pasti tidak akan menggunakannya. Sehingga dapat diartikan bahwa manfaat sistem informasi dapat membentuk kepercayaan pengguna dalam mengambil keputusan untuk menggunakan sistem informasi tersebut atau tidak

c. Penerimaan Pengguna (*User Acceptance*)

Penerimaan pengguna diartikan sebagai keinginan pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi yang didesain untuk mempermudah pekerjaan pengguna (Nasir, 2013: 3). Hal ini dapat digambarkan dengan kurangnya penerimaan pengguna akan berpengaruh terhadap kesuksesan penerapan suatu sistem informasi. Penerimaan pengguna terhadap sistem informasi didasarkan pada persepsi kemudahan dan kebermanfaatan terhadap suatu sistem informasi.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai lembaga kearsipan di Provinsi Jawa Tengah memiliki peran utama dalam pengoperasian aplikasi *e-Surat* diantara SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah lainnya. Sejak tahun 2017 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memanfaatkan aplikasi *e-Surat*

dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif secara digital. Kehadiran teknologi dalam pengurusan surat menyurat berupa aplikasi e-Surat memberi keuntungan pengelolaan arsip dinamis aktif secara elektronik dibandingkan pengelolaan arsip secara konvensional karena cepat dan lengkap (Sukoco, 2007: 112). Namun terlihat dari hasil observasi tidak semua *user* atau pegawai dapat memanfaatkan aplikasi e-Surat dalam pengurusan surat, penyimpanan arsip maupun penemuan kembali arsip karena pengguna tidak dapat mengoperasikan aplikasi e-Surat secara baik. Aplikasi e-Surat yang dimanfaatkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu dikaji untuk mengetahui apakah sistem informasi tersebut benar-benar bisa diterima pengguna atau tidak. Hal ini yang melandasi perlu dilakukan kajian tentang penerimaan pengguna terhadap sistem informasi dengan melakukan penelitian tentang pemanfaatan aplikasi e-surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Melalui kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru mengenai pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terkait pengelolaan arsip dinamis aktif agar lebih cepat, tepat dan aman dengan didukung aplikasi e-Surat.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena data dan analisis yang digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu masalah sosial. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal berdasarkan sudut pandang manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 78). Penelitian ini bertujuan untuk memahami pandangan seseorang atau kelompok terhadap pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bermaksud untuk memberikan deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Suryabrata, 2013: 75-76). Penelitian ini digolongkan penelitian jenis deskriptif karena berusaha untuk mengetahui dan menjelaskan secara utuh dalam bentuk kata-kata tertulis tentang pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Jenis penelitian deskriptif dikategorikan ke dalam beberapa jenis pendekatan, salah satunya yaitu pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, dan kasus yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktivitas, atau individu (Agustinova, 2015: 26). Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebab pemanfaatan aplikasi e-Surat merupakan kegiatan pertama yang dilakukan untuk mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif secara keseluruhan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Ruang lingkup penelitian ini adalah pegawai kearsipan baik arsiparis maupun non arsiparis yang bertanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan arsip dinamis aktif dengan aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan tertentu yaitu dengan memilih orang yang menjadi informan memiliki pengetahuan yang peneliti harapkan atau mungkin informan tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti meneliti objek atau situasi penelitian (Sugiyono, 2011: 300-301). Penelitian ini dibutuhkan tiga sudut pandang, yaitu sudut pandang arsiparis yang bertanggung jawab terhadap perancangan dan penyediaan aplikasi e-Surat; pegawai pengelola arsip dinamis aktif dan pengguna aplikasi e-Surat.

Para informan yang telah dipilih akan diwawancarai karena informan yang bersangkutan merupakan orang yang terlibat dalam penggunaan aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Penggunaan nama asli informan dilakukan dengan dasar pertimbangan bahwa informan tidak merasa keberatan dicantumkan nama aslinya dalam penelitian ini, agar nantinya hasil penelitian ini tidak menimbulkan kontroversi (Yin, 2013: 192).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab baik dengan bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan informan, baik menggunakan pedoman maupun tidak. Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dari informan yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011: 317). Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur

merupakan wawancara dengan menggunakan pedoman sebagai patokan alur, urutan dan penggunaan kata yang sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview* (Surjaweni, 2014: 33). Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai dimintai pendapat dan ide-idenya (Sugiyono, 2011: 320).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara peneliti menemui langsung narasumber yakni bertempat di Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Agar tidak melihat dari satu sudut pandang sehingga narasumber dipilih dari pengelola dan pengguna aplikasi e-Surat baik arsiparis maupun non arsiparis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melakukan wawancara peneliti menulis dan merekam seluruh hasil wawancara dengan persetujuan narasumber.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu (Surjaweni, 2016: 32). Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melihat dan memerhatikan alur penggunaan aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah namun tidak melibatkan diri dalam proses penggunaan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Herdiansyah, 2012: 143). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel/dapat dipercaya (Sugiyono, 2011: 329).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Aplikasi E-Surat sebagai Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Arsip dinamis aktif yang disimpan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki nilai guna kebuktian bagi organisasi pencipta arsip. Peran penting arsip dinamis aktif sebagai dokumen yang digunakan dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan alat pengawasan mengakibatkan arsip dinamis aktif memerlukan sistem pengelolaan yang baik (Sulistyo-Basuki, 2003: 14). Sistem pengelolaan arsip dinamis aktif telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi sehingga terdapat peralihan dari sistem manual menjadi sistem elektronik berbasis web.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai lembaga kearsipan di tingkat provinsi menjadikan aplikasi e-Surat sebagai sistem yang mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Aplikasi e-Surat mengacu pada aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) yang dimiliki oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan aplikasi *e-Government* yang dimiliki oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia namun di sederhanakan dengan tetap mengikuti standar minimal sebuah aplikasi, yaitu mengacu terhadap Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 39 Tahun 2016 tentang Tata Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2015. Acuan tersebut dijadikan sebagai pedoman dalam memenuhi peraturan terkait pembangunan sistem pengelolaan arsip dinamis aktif.

Terdapat tiga kegiatan utama pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yaitu Pengurusan surat, penemuan kembali arsip dan penyusutan arsip dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif. Pengurusan surat dalam daur hidup arsip merupakan salah satu kegiatan dalam tahap penggunaan dan pemeliharaan. Pengurusan surat merupakan kegiatan menerima dan mendistribusikan surat masuk maupun surat keluar serta menyalurkan atau mengarahkan surat dari unit kerja satu ke unit kerja lain (Sulistyo-Basuki, 2003: 50).

Proses pemberkasan surat masuk maupun surat keluar dengan menggunakan aplikasi e-Surat sangat mudah dan cepat. Terbukti dengan meng-*scan* data yang berupa surat masuk dan surat keluar, pengguna sudah dapat melakukan pemberkasan tanpa harus menata fisik arsip di *filling cabinet*. Dengan adanya aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif selain mempermudah dan mempercepat proses pemberkasan, juga dapat menjamin keamanan informasi yang ada didalam surat tersebut. Terjaminnya keamanan informasi dikarenakan penyimpanan pada *database* sehingga

tidak akan terjadi kerusakan dan kehilangan informasi yang terdapat pada surat masuk maupun surat keluar.

Terjaminnya keamanan juga ditemukan pada kegiatan distribusi surat. Dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif, pengarah surat terhadap setiap unit kerja terjamin keamanan. Selain keamanan, kecepatan dan ketepatan juga menjadi kelebihan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Adanya aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif, pengelola arsip tidak harus melakukan distribusi surat secara manual yaitu mengarahkan surat sesuai bidang yang dituju. Dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat kegiatan distribusi surat menjadi lebih cepat dan tepat. Selain itu, informasi yang diterima dari setiap bidang yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah lebih cepat sehingga proses disposisi ke bidang lainnya juga terbantu.

Dengan menjadikan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif mempercepat kegiatan disposisi surat sehingga pengelola setiap bidang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat langsung menindak lanjuti disposisi surat yang ditujukan pada bidangnya dan tidak banyak waktu yang terbuang dalam pengurusan surat.

Dapat ditarik kesimpulan, dengan adanya aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah seluruh kegiatan pengurusan surat menjadi cepat, tepat dan aman. Kecepatan dan ketepatan dalam pengurusan surat dikarenakan sistem yang sudah ter-otomasi dan *online* sehingga pengelola arsip dinamis aktif di setiap bidang di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak memerlukan waktu yang banyak dalam proses pengurusan surat. Selain itu keamanan informasi yang terkandung dalam surat terjamin dengan penyimpanan yang sudah berupa *database*.

Kegiatan penemuan kembali arsip merupakan salah satu tujuan utama dari pengelolaan arsip dinamis aktif. Penemuan kembali arsip dinamis aktif merupakan kegiatan menemukan kembali informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan, pelaksanaan dan penyelenggaraan kegiatan suatu instansi (Sukoco, 2007: 120). Dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah kegiatan penemuan kembali menjadi lebih cepat sehingga pengguna tidak akan merasakan kesulitan dalam menemukan kembali informasi atau arsip yang dibutuhkan.

Aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mempercepat kegiatan penemuan kembali arsip, dalam hitungan

detik pengguna dapat menemukan arsip yang dibutuhkan dan tepat sesuai *keyword* yang telah dimasukkan dalam kolom pencarian. Terkontrolnya kata kunci dalam penemuan kembali arsip dinamis aktif dengan menggunakan aplikasi e-Surat menjamin ketepatan arsip yang ditemukan dengan yang diinginkan oleh pengguna. Aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sudah *online*. Hal tersebut yang menjadikan penemuan kembali dapat dilakukan dimana saja oleh pengguna tanpa batasan ruang dan waktu.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mempermudah penemuan kembali arsip. Kemudahan yang didapatkan dalam penemuan kembali arsip yaitu kecepatan dalam pencarian arsip yang dibutuhkan, ketepatan arsip yang ditemukan dengan *keyword* yang dimasukkan dan penemuan kembali yang dapat dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu.

Sistem pengelolaan arsip dinamis aktif harus sesuai dengan ketentuan penyusutan, yaitu memiliki retensi arsip selama satu tahun agar tidak terjadi ledakan volume arsip sesuai dengan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Arsip. Retensi arsip mengacu terhadap Jadwal Retensi Arsip (JRA) yang sudah ditentukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sudah mengacu terhadap peraturan tentang penyusutan arsip yaitu Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Arsip dan menyesuaikan retensi arsip dengan Jadwal Retensi Arsip (JRA).

Aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif sudah memiliki fitur arsip dinamis inaktif yaitu berisikan daftar arsip dinamis aktif yang harus disusutkan, dimana fitur arsip dinamis inaktif sudah mengacu terhadap Jadwal Retensi Arsip (JRA) sehingga tidak ada kekeliruan dalam retensi arsip yang harus mengalami penyusutan. Selain itu fitur yang arsip dinamis inaktif yang dimiliki aplikasi e-Surat akan memberikan notifikasi kepada pengelola terhadap setiap arsip yang harus disusutkan sehingga memudahkan pekerjaan dalam pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Aplikasi e-Surat sudah dapat ditetapkan sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Terbukti dengan pemanfaatan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif mempermudah tiga kegiatan utama dalam pengelolaan arsip dinamis aktif, yaitu pengurusan surat, penemuan kembali arsip dan penyusutan arsip. Kemudahan pengelolaan arsip dinamis aktif

dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat berdasarkan kecepatan, ketepatan dan keamanan. Namun, masih terdapat kendala dalam pemanfaatan aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

3.2 Signifikansi Pemanfaatan Aplikasi E-Surat pada Pengelolaan Arsip Dinamis Aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Kendala dalam pemanfaatan aplikasi e-Surat terdapat pada segi infrastrukturnya, dimana kurangnya *server* sebagai *database* aplikasi e-Surat menjadikan pengoperasian aplikasi e-Surat terkadang lambat. Selain itu, belum meratanya pejabat struktural yang menggunakan hak akses mereka dalam melakukan kegiatan disposisi surat menjadikan pemanfaatan aplikasi e-Surat belum maksimal.

Pemanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif yang belum maksimal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu dikaji ulang dari segi penerimaannya sehingga dapat diketahui apakah aplikasi e-Surat diterima oleh seluruh pegawai di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan penerimaan teknologi sistem informasi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* yang di pelopori oleh Davis pada tahun 1989 terdapat tiga persepsi pengguna yaitu persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kebermanfaatan dan persepsi penerimaan pengguna. Dimana ketika persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan terpenuhi maka penerimaan pengguna akan secara otomatis terpenuhi.

Sistem informasi yang dikaji penerimaannya harus memenuhi persepsi kemudahan penggunaannya yaitu mudah dipelajari; jelas dan dapat dipahami; dapat dikontrol; fleksibel; mudah untuk menjadi terampil dan mudah digunakan (Davis, 1989: 331). Aplikasi e-Surat dibangun dengan standar yang sederhana namun sudah mewakili isi informasi secara keseluruhan. Kesederhanaan pada aplikasi e-Surat menjadikan pengguna lebih mudah dipelajari setiap fitur yang disediakan dalam aplikasi e-Surat. Standar aplikasi e-Surat yang sederhana menjadikan aplikasi e-Surat lebih interaktif dengan pengguna. Sistem pengelolaan arsip yang interaktif memberikan kemudahan pengguna dalam menjalankan setiap fitur yang tersedia (Sugiarto dan Wahyono, 2014: 109).

Tampilan sistem yang memuat setiap fitur dengan *simple* dan jelas akan membantu pengguna dalam memahami tiap fitur yang tersedia. Aplikasi e-Surat sudah menggunakan tampilan terbaru yaitu tampilan seperti halnya pada media sosial. Tampilan yang menarik tetap menjadikan fitur-fitur pada aplikasi e-Surat terlihat jelas dan detail sehingga

memberi kemudahan bagi pengguna yang baru pertama kali memanfaatkan aplikasi e-Surat.

Sistem pengelolaan arsip dinamis aktif dikatakan efektif apabila dapat dikontrol, dimaksudkan bahwa pencarian data dalam sistem terkontrol berdasarkan kata kunci serta data yang masuk dan data yang akan mengalami penyusutan terkontrol berdasarkan tanggal. Aplikasi e-Surat sangat terkontrol dengan penggunaan kata kunci berdasarkan fisik arsip seperti masalah, indeks maupun isi informasi arsip dinamis aktif. Selain itu, data yang masuk dan data yang akan mengalami penyusutan sudah terkontrol berdasarkan tanggal. Kontrol dalam hal ini juga berkaitan dengan ketentuan penyusutan arsip dinamis aktif. Sistem pengelolaan arsip dinamis aktif harus sesuai dengan ketentuan penyusutan, yaitu memiliki retensi arsip selama satu tahun agar tidak terjadi ledakan volume arsip sesuai dengan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusutan Arsip.

Penggunaan aplikasi e-Surat dibagi pada beberapa tingkatan akses, yaitu *operator* sebagai pengelola aplikasi e-Surat, *administrator* utama sebagai penanggungjawab *input* data di setiap Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) atau Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan *administrator* sebagai penanggungjawab *input* data setiap bidang kerja di Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) maupun Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Pejabat Struktural sebagai pemegang kendali dalam melakukan disposisi surat.

Berdasarkan tingkatan akses untuk menggunakan aplikasi e-Surat, para pegawai memiliki tugas kerja yang berbeda-beda, masing-masing sesuai dengan bidang kerja pegawai tersebut berada. Perbedaan tugas kerja pegawai nantinya akan menciptakan perbedaan kebutuhan penggunaan aplikasi dalam menyelesaikan pekerjaan, dengan demikian Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu menyediakan sistem pengelolaan arsip dinamis aktif sesuai dengan kebutuhan setiap pegawainya.

Aplikasi e-Surat bersifat fleksibel, yaitu dapat dimanfaatkan kapan saja, tidak terdapat batasan waktu dalam penggunaannya sehingga dapat digunakan selama 24 jam. Penggunaan aplikasi e-Surat juga dapat digunakan dimana saja, tidak hanya di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Sistem pengelolaan arsip dinamis aktif yang fleksibel tentunya akan mempersingkat waktu pekerjaan dan mempermudah pengelolaan arsip sehingga tidak terpaksa pada satu pekerjaan saja. Aplikasi e-Surat dalam pengelolaan arsip dinamis aktif dapat dilakukan secara bersamaan oleh para pegawai tanpa harus bergantian. Penggunaan aplikasi secara bersamaan ini dikarenakan aplikasi e-Surat sudah berbasis *web* dan *online* sehingga dapat dimanfaatkan dimana saja dan kapan saja. Aplikasi e-Surat yang dimanfaatkan oleh Dinas Kearsipan dan

Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah pada awal pembuatan yaitu tahun 2017 sudah berbasis *web* dan *online* sehingga sudah bisa dimanfaatkan oleh seluruh pegawai yang ada di Organisasi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dimana saja dan kapan saja dengan dukungan internet pada komputer, laptop maupun gadget yang dimiliki.

Kemudahan penggunaan sistem pengelolaan arsip dinamis aktif yang sudah berbasis *web* dan *online* tersebut memudahkan para pegawai menjadi terampil dalam memanfaatkan aplikasi e-Surat. Aplikasi e-Surat mudah digunakan sehingga pengguna mudah menjadi terampil dalam mengoperasikan aplikasi. Aplikasi e-Surat mudah dioperasikan oleh pegawai karena sebelumnya telah melakukan pelatihan berupa pengenalan aplikasi dan pendampingan dalam uji coba pemakaian aplikasi.

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

sudah memenuhi persepsi kemudahan penggunaan. Terlihat dari hal tersebut penuhinya seluruh kriteria yang menjadikan pengguna memiliki persepsi kemudahan penggunaan (*Ease of Use Perceived*) terhadap aplikasi e-Surat sebagai sistem pengelolaan arsip dinamis aktif. Perbaikan sistem pengelolaan arsip dinamis aktif dari sistem manual menuju sistem elektronik melalui aplikasi e-Surat tentunya akan membawa dampak positif bagi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Kearsipan yang menyediakan akses dan layanan terbaik bagi pengguna.

Berdasarkan penerimaan teknologi sistem informasi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*, sistem informasi harus memenuhi persepsi yang kedua yaitu persepsi kebermanfaatan (*Usefulness Perceived*) dimana di dalamnya terdapat beberapa kriteria yaitu mempercepat pekerjaan; meningkatkan kinerja; meningkatkan produktivitas; meningkatkan efektivitas; bermanfaat dan mempermudah pekerjaan (Davis, 1989: 331). Aplikasi e-Surat sebagai sistem informasi yang dikaji perimanannya harus memenuhi persepsi kebermanfaatan.

Pemanfaatan media elektronik yaitu komputer dalam pengelolaan arsip dinamis aktif dapat mengatasi masalah kecepatan pemberkasan arsip dan ketepatan penemuan kembali arsip yang dibutuhkan. Kemampuan komputer dalam mempersingkat waktu pekerjaan mempermudah arsiparis dan pengguna sehingga dapat memanfaatkan waktu untuk penemuan kembali arsip yang dibutuhkan. Pemanfaatan aplikasi e-Surat dapat membantu pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam pengelolaan arsip dinamis aktif untuk mendapatkan informasi mengenai arsip dinamis aktif lebih cepat. Aplikasi e-Surat membantu pegawai dalam proses pengelolaan arsip dinamis aktif karena terdapat aplikasi untuk mendukung

pengelolaan arsip mulai dari pemberkasan hingga penyusutan arsip dinamis aktif.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai Lembaga Kearsipan tingkat provinsi dituntut untuk mampu melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif menjadi lebih cepat. Kondisi tersebut mengakibatkan sistem pengelolaan arsip dinamis aktif mengalami perkembangan dari manual menjadi elektronik sehingga pegawai baik arsiparis maupun non arsiparis perlu meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pengelolaan arsip dinamis aktif. Arsiparis dituntut untuk selalu tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi yang diterapkan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan kinerja dalam pengelolaan arsip dinamis aktif dengan dukungan aplikasi e-Surat juga mengakibatkan adanya peningkatan produktivitas pegawai baik arsiparis maupun non arsiparis dalam melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif dengan tepat waktu. Peningkatan produktivitas dalam melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat memberikan dampak positif bagi pegawai. Dampak positif yang dimaksud adalah pegawai administrator utama tidak harus menghabiskan waktu saat proses pengurusan surat sehingga waktu yang tersisa dapat dimanfaatkan untuk pekerjaan lain yang diberikan pimpinan.

Manfaat yang diperoleh dari pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan arsip dinamis aktif terbukti dapat meningkatkan efektivitas pegawai baik arsiparis maupun non arsiparis. Efektivitas dalam melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif secara tepat waktu dirasakan oleh pegawai dengan adanya aplikasi e-Surat. Pemanfaatan aplikasi e-Surat sudah tepat untuk mempermudah pengelolaan arsip dinamis aktif karena mampu merigankan pekerjaan pegawai dalam melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif secara tepat waktu. Pengelolaan arsip dinamis aktif dimulai dari pengurusan surat sampai dengan penyusutan arsip dinamis aktif, dirasakan lebih cepat dan tepat dengan memanfaatkan aplikasi e-Surat jika dibandingkan dengan sistem manual.

Aplikasi e-Surat sangat bermanfaat dalam memenuhi kecepatan waktu dan ketepatan informasi arsip dinamis aktif yang dibutuhkan pegawai atau pimpinan. Penggunaan aplikasi e-Surat dapat mempermudah pegawai dalam melaksanakan pengelolaan arsip dinamis aktif secara tepat waktu, namun terbatasnya *server* untuk men-*support* aplikasi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mengakibatkan aplikasi saat dioperasikan tidak berjalan sempurna.

Berdasarkan keterangan informan pengguna aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, secara keseluruhan aplikasi e-Surat mudah digunakan. Pengguna juga percaya bahwa aplikasi e-Surat mudah digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan arsip dinamis aktif yang diperlukan pengguna. Hal ini

mendukung penerimaan pengguna dalam penerapan teknologi informasi (Davis, 1989: 320).

Selain faktor persepsi terhadap kemudahan, faktor kebermanfaatan aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah juga merupakan faktor penting dalam mendorong penerimaan aplikasi e-Surat (Davis, 1989: 320). Pengguna mempercayai penggunaan aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas pekerjaan dalam pengelolaan arsip dinamis aktif.

Persepsi pengguna pada aplikasi e-Surat akan berdampak pada sikap pengguna dalam memanfaatkan aplikasi e-Surat. Persepsi kemudahan pengguna dan kebermanfaatan pada aplikasi e-Surat sebagai aplikasi pengelola arsip berbasis teknologi informasi merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap sistem yang mampu mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Aplikasi e-Surat diterima oleh seluruh pegawai baik arsiparis maupun non arsiparis secara aktual karena faktor kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang telah terpenuhi.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pemanfaatan Aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, diperoleh simpulan sebagai berikut:

Aplikasi e-Surat dimanfaatkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu sistem atau aplikasi pengelolaan arsip dinamis aktif berdasarkan kemudahan penggunaan yang diberikan aplikasi e-Surat. Kedua, aplikasi e-Surat bermanfaat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan persepsi kebermanfaatan yang terpenuhi. Aplikasi e-Surat telah diterima oleh seluruh pegawai Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kebermanfaatan yang telah terpenuhi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai pemanfaatan Aplikasi e-Surat dalam mendukung pengelolaan arsip dinamis aktif di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih terdapat kelemahan dalam pemanfaatan aplikasi e-Surat. Belum adanya pengembangan *server* yang menjadi infrastruktur aplikasi e-Surat menjadikan akses aplikasi kurang lancar serta belum semua pejabat struktural menggunakan hak akses dalam melakukan disposisi menjadikan pemanfaatan aplikasi e-Surat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah kurang maksimal. Namun

pemanfaatan aplikasi e-Surat sudah dapat diterima dan dipahami oleh mayoritas pegawai baik arsiparis maupun non-arsiparis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Daftar Pustaka

- Adler, Richard. 2007. "Managing the Crowd: Rethinking Records Management for the Web 2.0 World by Steve Bailey". *Archival Issues* 31(1): 105-107. Dalam <https://scihub.tw/https://www.jstor.org/stable/41102143>. [Diakses pada tanggal 25 Maret 2018].
- Alshehri, Mohammed and Steve Drew. 2010. "E-Government Fundamentals". Griffith University Brisbane, Australia. <http://www98.griffith.edu.au/pdf>. [Diakses pada tanggal 12 Maret 2018].
- Aulia, Eva. 2015. "Penggunaan Aplikasi e-Surat SIKD (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis) dalam Pengelolaan Arsip Elektronik untuk Mendukung e-Government di Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya". *Jurnal Administrasi Perkantoran*. Dalam jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id. [Diakses pada tanggal 25 Maret 2018].
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, 13(3): 319-340. Dalam <http://www.jstor.org>. [Diakses pada tanggal 20 Maret 2018].
- _____. 1993. "User Acceptance of Computer Technology: System Characteristics, User Perceptions". *International Journal of Man-Machine Studies*, 38(3): 475-87. Dalam <http://deepblue.lib.umich.edu/handle/2027.17063.123456789>. [Diakses 25 Maret 2018].
- Fernando J. 2012. "Social Networks and Web 3.0: their impact on the management and marketing of organizations". *Emerald Article*, pp1880-1890. Dalam <https://www.researchgate.net/>. [Diakses pada tanggal 12 Maret 2018].
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lawrence, Serewicz W. 2010. "Do We Need Bigger Buckets or Better Search Engines: the challenge of unlimited storage and semantic search for records management". *Records Management Journal*, 20(2): 172-181. Dalam <https://scihub.tw/https://doi.org/>. [Diakses pada tanggal 21 Maret 2018].

- Naik, Umesha dan D. Shivalingaiah. 2008. "Comparative Study of Web 1.0, 2.0 and Web 3.0". *International Caliber*, pp 499-507. Dalam mir.inflibnet.ac.in:8080/ir/viewer/. [Diakses pada tanggal 26 Maret 2018].
- Nasir, Muhammad. 2013. "Evaluasi Penerimaan Teknologi Informasi Mahasiswa di Palembang Menggunakan Model UTAUT". *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*. Dalam <http://www.jurnal.uui.ac.id>. [Diakses pada tanggal 26 Maret 2018].
- Sibali, Nawawi. 2010. "Penerapan Sistem Kearsipan Pada Kantor Arsip Daerah Kabupaten Kutai Barat". *Jurnal Eksis*, vol. 6no. 2 hal. 1440-1605. Dalam <https://id.scribd.com>. [Diakses pada 10 April 2018].
- Siregar, Khairani Ratnasari. 2011. "Kajian Mengenai Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*". *Rekayasa Jurnal*, 4(1): 27-33. Dalam journal.trinojoyo.ac.id/rekayasa/article. [Diakses pada 26 Maret 2018].
- Sugiarto, Agus dan Teguh Wahyono. 2014. *Manajemen Kearsipan Elektronik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukoco, Badri, M. 2007. *Manajemen administrasi perkantoran modern*. Jakarta: Erlangga.
- Sulistyo-Basuki. 2003. *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Surjaweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah dipahami*. Jakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi, dkk. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yin, Robert K. 2013. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.

